BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu mengambil data atau studi lapangan yang valid secara objektif. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Suatu kejadian menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian.²⁸

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang pengungkapan maknanya mutlak diperlukan, dan seorang peneliti menjadi alat utamanya. Peneliti kualitatif mengumpulkan datanya dilakukan sendiri secara langsung dengan melakukan wawancara, pengamatan, atau mendokumentasikan partisipan. Meskipun peneliti kualitatif bisa membuat semacam alat untuk mengumpulkan data, pada kenyataannya peneliti sendiri merupakan satu-satunya alat dalam mengumpulkan informasi.²⁹

Penelitian ini melakukan penggalian data berbasis kata-kata dan bahasa yang berikatan dengan objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi pandangan dan lain sebagainya.³⁰ Fungsi data yang digali digunakan untuk mendeskripsikan implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam

²⁸ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif ...

²⁹ Ahmad Fauzan dkk, "Metodologi Penelitian". (Jawa Tengah: Pena Persada 2022). hlm 14

³⁰ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 6.

Membentuk Karakter religius Siswa Mts Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti di lokasi/lapangan merupakan salah satu langkah yang penting dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran seorang peneliti mutlak dibutuhkan karena peneliti merupakan instrumen utama, sekaligus pengumpul data dalam rangka validitas data yang diperlukan. Kehadiran seorang peneliti di lapangan berperan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian.

Seorang peneliti akan selalu hadir dalam proses pengumpulan data. Seorang peneliti harus memanfaatkan waktu yang ada secara efektif. Sehingga seorang peneliti akan dapat menggambarkan situasi dan kondisi objek, selain itu peneliti akan mengetahui sejauh mana validitas informasi yang didapat dan dapat sekaligus membangun rasa kepercayaan subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Arrahmah yang terletak di Jl. KH. Hasyim As'ari no. 9 Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan beberapa model pembelajaran salah satunya metode pembiasaan. Berdasarkan dari fakta tersebut, peneliti menilai bahwa MTs Arrahmah ini relevan dengan fokus kajian penelitian yang hendak peneliti gali. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada 06 Januari sampai dengan 02 Februari

2025.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³¹ Sumber data dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan menggali informasi, maka penelitian ini memperoleh data dari beberapa sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Sumber data ini dapat berasal dari ucapan dan tindakan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi atau pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi terhadap objek penelitian di lapangan.

Pada penelitian yang bersumber dari data primer, data diambil langsung kepada informan dengan cara melakukan wawancara kepada semua pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam proses implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa Mts Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh melalui para informan yang dipilih dengan cara purposive. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah orang-orang yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dilaksanakan. Ada beberapa informan yang dimaksud antara lain: Kepala sekolah, Wakil

³¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 39.

kepala sekolah dalam bidang kurikulum dan kesiswaan, Guru PAI, Siswa/siswi MTs Arrahmah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihimpun, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal.³³ Data yang dihimpun dapat berupa data diluar kata-kata dan tindakan. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen, buku, artikel, jurnal, website dan karya tulis lainnya yang terkait dengan implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa Mts Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Sehingga semua data yang dihimpun peneliti sesuai dengan keperluan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh suatu data diperlukan teknik dan cara yang tepat dan sesuai dengan jenis dan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa Mts Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.³⁴

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2022)

2. Wawancara

wawancara adalah pertemuan dua orang dalam rangka bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, tulisan angka, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian.³⁶

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang menjadi instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.³⁷ Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁸

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara peneliti memiliki sejumlah pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan (checklist) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2022)

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.....

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.....

Dalam rangka menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi dengan cara mengecek melalui sumber sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.⁴⁰

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data tentang implementasi pembiasaan dalam membentuk karakter religius yang dilakukan kepada kepala sekolah, kemudian peneliti juga melakukan triangulasi kepada waka kurikulum, kemudian peneliti juga melakukan triangulasi kepada guru yang bersangkutan mengenai implementasi pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter religius siswa. Begitu pula triangulasi juga dilakukan untuk mengecek keabsahan data kepada para siswa yang bersangkutan. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai implementasi metode pembiasaan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017) Cet.37 330.

⁴⁰ Muhammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Sumenep: Lp3m Pramadina, 2013), 127

beribadah dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Arrahmah dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, Data yang didapat dari lapangan diolah dengan tujuan untuk memberikan informasi yang digunakan untuk analisis.

Menurut versi Miles dan Huberman, analisis data dibagi menjadi tiga alur kegiatan antara lain reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴¹ Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dikerjakan sejak pengumpulan data, diawali dengan kegiatan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain lain, dengan maksud menyaring data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2022)

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Kegiatan penelitian sampai pada tahap kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan penelitian (pandangan etik).